

## **Peningkatan Kapasitas Kepemimpinan Wirausaha Kepada Perangkat Desa Wiow Kecamatan Ratahan Timur**

### **Increasing Entrepreneurial Leadership Capacity For Wiow Village Officers, Ratahan East District**

**Anggela Aine Adam<sup>1</sup>, Githa Ils Rumambi<sup>2</sup>, Michael Marsel Rachman<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Manajemen Bisnis Dan Komunikasi, <sup>3</sup> Mahasiswa Program Studi Manajemen

<sup>1,2,3</sup> Universitas Sariputra Indonesia Tomohon, Kota Tomohon, Indonesia

Correspondence: [anggelaadam89@unsrittomohon.ac.id](mailto:anggelaadam89@unsrittomohon.ac.id)

Received: 18 Desember 2024

Revised: 20 Desember 2024

Accepted: 30 Desember 2024

Citation: (Anggela Aine Adam). (2024). Peningkatan Kapasitas Kepemimpinan Wirausaha Kepada Perangkat Desa Wiow Kecamatan Ratahan Timur. *JAS: Jurnal Abdimas Sariputra*, vol 1(2), 12-17.

#### **ABSTRACT**

*Increasing the entrepreneurial leadership capacity of Wiow Village officials, East Ratahan District, is a strategic initiative aimed at maximizing economic and social potential in the region. This activity is designed to overcome various challenges faced by village officials in developing local entrepreneurship, such as lack of knowledge and skills, limited access to resources, and limited networks and collaboration. This program includes entrepreneurial leadership education, increasing access to financial resources and market information, developing business networks, and using digital technology. Periodic evaluation and monitoring is carried out to measure the effectiveness of the program and ensure that the leadership capacity of village officials increases. With the implementation of this program, it is hoped that Wiow Village officials can play a more active and effective role in encouraging entrepreneurial development, creating new jobs and improving the welfare of the community as a whole.*

**Keywords:** *Leadership; Businessman; Wiow Village*

#### **ABSTRAK**

Peningkatan kapasitas kepemimpinan wirausaha bagi perangkat Desa Wiow, Kecamatan Ratahan Timur, merupakan inisiatif strategis yang bertujuan untuk memaksimalkan potensi ekonomi dan sosial di wilayah tersebut. Kegiatan ini dirancang untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh perangkat desa dalam mengembangkan wirausaha lokal, seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan, akses terbatas ke sumber daya, serta keterbatasan jaringan dan kolaborasi. Program ini meliputi pendidikan kepemimpinan wirausaha, peningkatan akses ke sumber daya finansial dan informasi pasar, pengembangan jaringan bisnis, serta penggunaan teknologi digital. Evaluasi dan monitoring berkala dilakukan untuk mengukur efektivitas program dan memastikan peningkatan kemampuan kepemimpinan perangkat desa. Dengan terlaksananya program ini, diharapkan perangkat Desa Wiow dapat memainkan peran lebih aktif dan efektif dalam mendorong pengembangan wirausaha, menciptakan lapangan kerja baru, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** *Kepemimpinan; Wirausaha; Perangkat Desa*

## PENDAHULUAN

Peningkatan kapasitas kepemimpinan wirausaha bagi perangkat Desa Wiow, Kecamatan Ratahan Timur, didasarkan pada beberapa faktor utama yang mempengaruhi perkembangan ekonomi dan sosial di wilayah tersebut. Desa Wiow memiliki potensi besar untuk berkembang melalui kewirausahaan yang inovatif dan berkelanjutan. Namun, tantangan dalam hal kepemimpinan dan manajemen seringkali menjadi hambatan utama bagi pengembangan wirausaha lokal. Desa Wiow terletak di Kecamatan Ratahan Timur yang memiliki sumber daya alam dan manusia yang cukup melimpah. Pertanian, perikanan, dan kerajinan tangan adalah beberapa sektor yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Namun, tanpa kepemimpinan yang efektif dan visi yang jelas, potensi ini tidak dapat dimanfaatkan secara optimal.

Kepemimpinan yang kuat dan berwawasan ke depan sangat penting untuk memandu usaha-usaha kecil dan menengah (UKM) di Desa Wiow menuju keberhasilan. Kepemimpinan wirausaha melibatkan kemampuan untuk mengidentifikasi peluang, mengelola sumber daya, serta menginspirasi dan memotivasi tim untuk mencapai tujuan bersama. Keterampilan kewirausahaan berdampak pada kesiapan seseorang dalam menghadapi tantangan usaha (Wijaya *et.,al*, 2023). Perangkat desa sebagai pemimpin lokal memiliki peran strategis dalam mendorong dan mendukung perkembangan wirausaha di desanya.

Penelitian yang dilakukan oleh Godjali *et.,al* (2021) mendapati sejumlah persoalan penting berkaitan pelayanan publik di kantor desa dimana para aparat yang masih kurang keterampilan dalam kepemimpinan kewirausahaan. Berpikir inovasi belum menjadi tujuan utama para aparat desa disini. Sementara itu teori menyatakan bahwa *entrepreneurship leadership* adalah pemimpin yang inovatif. Demikian juga terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh perangkat desa dalam mengembangkan wirausaha di Desa Wiow antara lain:

- **Kurangnya Pengetahuan dan Keterampilan:** Banyak perangkat desa yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam hal kepemimpinan dan manajemen usaha.
- **Akses Terbatas ke Sumber Daya dan Informasi:** Akses yang terbatas ke sumber daya finansial, pelatihan, dan informasi pasar menjadi hambatan utama bagi pengembangan wirausaha.
- **Keterbatasan Jaringan dan Kolaborasi:** Kurangnya jaringan bisnis dan kolaborasi dengan pihak eksternal membuat perangkat desa kesulitan dalam mengembangkan usaha secara lebih luas.

Program peningkatan kapasitas kepemimpinan wirausaha ini bertujuan untuk:

- **Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan:** Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada perangkat desa tentang prinsip-prinsip kepemimpinan wirausaha, manajemen usaha, dan inovasi.
- **Memperluas Akses ke Sumber Daya:** Membantu perangkat desa mengakses sumber daya finansial, teknologi, dan informasi yang diperlukan untuk mengembangkan usaha.
- **Membangun Jaringan dan Kolaborasi:** Mendorong kolaborasi antara perangkat desa, pelaku usaha lokal, dan pihak eksternal untuk menciptakan ekosistem wirausaha yang lebih dinamis dan mendukung. Dengan terlaksananya program ini, diharapkan perangkat desa dapat memainkan peran lebih aktif dan efektif dalam mendorong pengembangan wirausaha di Desa Wiow. Hal ini diharapkan dapat

meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menciptakan lapangan kerja baru, dan mendorong pertumbuhan ekonomi desa secara keseluruhan.

Pada *et.,al* (2022), melakukan pengabdian untuk peningkatan kapasitas SDM pengelola Bumdes bertujuan untuk mendorong semangat kewirausahaan serta menginspirasi anak muda dan aparat desa untuk dapat membangun potensi desanya menjadi lebih tangguh di masa pandemic COVID 19. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Ishak *et.,al* (2022) menemukan kapasitas organisasi desa Rancaekek belum bertanggung jawab dalam indeks membangun desa. SDM organisasi desa belum memiliki mindset inovatif sehingga masih bertahan dengan konsep lama. Sehingga pelatihan kepemimpinan perlu dilakukan agar terbangun inisiatif para perangkat desa dalam membangun desa. Peningkatan kapasitas kepemimpinan wirausaha bagi perangkat Desa Wiow adalah langkah strategis untuk mengoptimalkan potensi lokal dan mengatasi berbagai tantangan yang ada. Dengan kepemimpinan yang kuat dan berwawasan ke depan, perangkat desa dapat menjadi motor penggerak bagi kemajuan ekonomi dan sosial di wilayahnya.

**METODE PELAKSANAAN**

PKM ini diawali dengan dilakukan survei mitra sebagai sasaran. Tujuan survei ini untuk menemukan permasalahan pada mitra yang memerlukan solusi. Berdasarkan tujuan PKM ini maka diadakannya sesi pelatihan atau workshop untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada masyarakat. Metode ini interaktif dan memungkinkan peserta untuk langsung mempraktikkan apa yang dipelajari.

No	Nama Kegiatan	Bulan					
		1	2	3	4	5	6
1	Survey Mitra						
2	Workshop						
3	Evaluasi						
4	Keberlanjutan Program						

**HASIL DAN DISKUSI**

**1. Aspek Materi:**

Perangkat desa memperoleh pengetahuan mendalam tentang prinsip-prinsip kepemimpinan wirausaha, manajemen usaha, dan strategi pemasaran.

**2. Aspek Keterampilan:**

- Keterampilan Manajerial: Meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam merencanakan, mengorganisir, dan mengelola sumber daya untuk usaha.
- Keterampilan Komunikasi: Meningkatkan kemampuan komunikasi dan presentasi untuk mempromosikan usaha dan menjalin hubungan dengan masyarakat.

**3. Peningkatan Sikap Kepemimpinan**

- Sikap Proaktif: Mendorong sikap kepemimpinan yang lebih aktif dan berani dalam mengambil inisiatif untuk mengembangkan usaha di desa.
- Sikap Kolaboratif: Meningkatkan kemampuan bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk masyarakat, pengusaha lain, dan pemerintah.

**4. Implementasi Proyek Usaha**

- Proyek Nyata: Meluncurkan proyek usaha kecil sebagai hasil dari pelatihan, memberikan pengalaman langsung dalam mengelola usaha.

- Penerapan Pengetahuan: Memungkinkan perangkat desa untuk menerapkan konsep dan keterampilan yang dipelajari dalam konteks nyata.

### **5. Penguatan Jaringan**

- Koneksi dengan Pengusaha Lain: Membangun jaringan dengan pengusaha lokal dan stakeholder lainnya untuk mendukung kolaborasi dalam pengembangan usaha.
- Akses ke Informasi dan Sumber Daya: Memfasilitasi perangkat desa untuk mendapatkan informasi dan sumber daya yang diperlukan untuk pengembangan usaha.

### **6. Kemandirian Ekonomi**

- Peningkatan Pendapatan: Usaha yang berhasil dapat meningkatkan pendapatan perangkat desa dan masyarakat sekitar.
- Pemberdayaan Masyarakat: Mendorong masyarakat untuk lebih mandiri secara ekonomi melalui pengembangan usaha lokal.

### **7. Evaluasi dan Umpan Balik**

- Feedback Berkelanjutan: Mengumpulkan umpan balik dari peserta untuk meningkatkan program di masa depan dan menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.
- Analisis Dampak: Melakukan evaluasi dampak program terhadap perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap perangkat desa.



**Gambar 1. Perangkat Desa Wiow Bersama Narasumber dan Mahasiswa**

## **KESIMPULAN**

- a. Pentingnya Peningkatan Kapasitas: Pengabdian kepada masyarakat yang fokus pada peningkatan kapasitas kepemimpinan wirausaha kepada perangkat desa Wiow terbukti penting untuk mendorong pengembangan ekonomi lokal dan meningkatkan

- kemandirian masyarakat.
- b. Dampak Positif: Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepemimpinan perangkat desa, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada keberhasilan proyek usaha di desa.
  - c. Pembangunan Jaringan: Pembentukan jaringan antara perangkat desa dengan pengusaha dan stakeholder lainnya menjadi aspek kunci dalam menciptakan kolaborasi yang bermanfaat untuk pengembangan usaha.
  - d. Keberlanjutan Program: Usaha yang dihasilkan dari pelatihan dapat meningkatkan pendapatan dan perekonomian desa, namun ini memerlukan rencana keberlanjutan untuk memastikan program tetap berjalan efektif di masa depan.

## **SARAN**

- a. Pengembangan Program Berkelanjutan: Rancang program yang berkelanjutan untuk terus meningkatkan kapasitas perangkat desa dalam kepemimpinan wirausaha. Ini dapat meliputi sesi pelatihan lanjutan dan mentoring.
- b. Evaluasi dan Monitoring: Lakukan evaluasi dan monitoring secara berkala untuk menilai efektivitas program dan dampak yang dihasilkan. Gunakan umpan balik dari peserta untuk perbaikan di masa mendatang.
- c. Peningkatan Akses ke Sumber Daya: Fasilitasi akses perangkat desa terhadap sumber daya, informasi, dan dukungan finansial yang diperlukan untuk mengembangkan usaha mereka.
- d. Kolaborasi dengan Pihak Terkait: Jalin kemitraan yang lebih kuat dengan pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta untuk mendukung pengembangan wirausaha di desa.
- e. Kampanye Kesadaran: Lakukan kampanye kesadaran untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam program wirausaha, sehingga lebih banyak individu terlibat dalam pengembangan ekonomi lokal.
- f. Pemberdayaan Masyarakat: Dorong partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan dan implementasi program, agar mereka merasa memiliki program tersebut dan lebih berkomitmen untuk menjalankannya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih untuk UNSRIT yang telah memberikan dukungan dana sehingga PKM ini terlaksana dengan baik. Terima kasih untuk tim pelaksana termasuk mahasiswa terlebih khusus pemerintah desa Wiow, kecamatan Ratahan Timur.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Godjali, M., Utami, W., & Ramadhan, G. (2021). Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui Model Kepatuhan Standar Pelayanan Publik Berbasis Transparansi Dan Partisipasi Warga Pada Kantor Desa Sindangsari Dan Desa Pasir Karag. *Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.31506/Komunitas:Jpkm.V1i1.11665>.
- Isakh, I., Muhafidin, D., & Halimah, M. (2022). Kapasitas Perangkat Desa Rancaekek Wetan Dalam Melaksanakan Indeks Desa Membangun. *Jane - Jurnal Administrasi Negara*. <https://doi.org/10.24198/Jane.V13i2.38234>.
- Nurafni, N., Nurman, N., & Ruma, Z. (2024). Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Lembangloe Kabupaten Gowa. *Jurnal Manajemen*. <https://doi.org/10.26858/Jm.V4i2.61092>.
- Pada, A., Yahya, A., Isma, A., Malik, A., Syarief, R., Paramita, A., Araz, R., Sucipto, K., &

Syamril, S. (2022). Literasi Keuangan Dan Pemasaran Digital Untuk Membangun Ekonomi Desa Tangguh Berbasis Kewirausahaan. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*. <https://doi.org/10.35965/Eco.V22i2.1559>.

Template Laporan Pengabdian Unsrif 2024

Wijaya, S., Rizky, R., Yunita, A., Hakim, Z., Wibowo, A., Pratama, A., Sugiarto, A., Setyowati, S., Susanti, E., Wardah, N., & Sujai, L. (2023). Program Peningkatan Kecakapan Hidup Berbasis Vocational Skill Untuk Membangun Jawa Wirausaha Mahasiswa Semester Akhir Mahasiswa Universitas Mathla'ul Anwar Banten. *Jurnal Dharmabakti Nagri*. <https://doi.org/10.58776/Jdn.V1i3.81>.